

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif eksploratif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015:9). Selanjutnya, penelitian kualitatif eksploratif bertujuan untuk menjadikan topik baru lebih dikenal masyarakat luas, memberikan gambaran dasar terhadap topik bahasan serta membuka kemungkinan akan diadakannya penelitian lanjutan. *Whistleblowing* masih jarang diketahui oleh masyarakat, meskipun penerapannya sudah banyak dilakukan oleh organisasi maupun perusahaan-perusahaan di Indonesia seperti perbankan syariah.

B. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bank syariah. Pemilihan karyawan sebagai sampel didasarkan pada survei ACFE tahun 2016 yang menyatakan bahwa karyawan merupakan sumber penemuan *fraud* terbanyak. Jumlah karyawan yang berhasil diwawancarai sebanyak 7 orang yang terdiri dari 2 orang manager operasional dan 5 lainnya adalah seorang marketing. Objek pada penelitian ini adalah 3 bank syariah dengan total 6 cabang yang tersebar di Surabaya, Kalimantan, Ternate dan Lombok. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 November

2017 sampai 29 November 2017 dengan informan yang berhasil diwawancarai sebanyak 7 orang.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang terdapat dalam konteks yang unik serta menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2012:224). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*.

Snowball sampling merupakan penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2015:85). Penggunaan teknik ini biasanya untuk penelitian yang membahas *issue* sensitif. Apabila karyawan bank syariah yang menjadi informan pertama belum memberikan informasi yang dibutuhkan, maka penulis akan mencari karyawan bank syariah lain yang dipandang mampu melengkapi data yang diberikan oleh narasumber sebelumnya dengan rekomendasi dari informan pertama.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data primer merupakan data yang cara mendapatkannya langsung dari sumber yang akan dijadikan sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban karyawan bank yang bersangkutan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat *whistleblowing* karyawan bank syariah. Melalui data primer tersebut diharapkan mampu merepresentasikan keadaan yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan salah satu pihak sebagai pemberi informasi dan pihak lainnya sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2010:180). Alasan penulis memilih metode wawancara karena penulis ingin mengetahui informasi yang mendalam melalui informan.

Adapun jenis wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, maksudnya wawancara tersebut tetap mengacu pada pertanyaan tetapi tidak terpaku pada pertanyaan yang disusun sebelumnya. Selain itu, wawancara yang penulis lakukan dibagi menjadi dua, yaitu secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung penulis lakukan dengan datang ke bank syariah tempat informan bekerja, sedangkan wawancara tidak langsung penulis lakukan melalui media telephone. Pertanyaan yang akan diberikan kepada informan berupa garis-garis besar permasalahan yang diteliti dan penulis tidak mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh saat wawancara. Untuk itu, penulis harus bisa menganalisis setiap jawaban dari narasumber sehingga pertanyaan berikutnya lebih terarah pada suatu tujuan.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode untuk mengetahui kredibilitas dari data yang diperoleh. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda (Sugiyono, 2015:274). Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari informan adalah dengan melakukan observasi tingkah laku. Ketika proses pengambilan data melalui wawancara dilakukan, penulis menggunakan metode observasi dengan menganalisis tingkah laku dari informan yang diwawancarai. Selanjutnya, dari observasi tersebut penulis dapat menganalisis keabsahan data yang diberikan oleh informan tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penulis akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2015:247)

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat

naratif merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015:252).

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara penulis melakukan analisis data terhadap pernyataan dari informan. Apabila jawaban yang didapatkan belum sesuai harapan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan hingga didapatkan data yang kredibel.